

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Systematic Literature Review: A Culturally Responsive Teaching Approach to Improve Elementary School Students' Mathematics Learning Outcomes

Anya Varisha^{1*}, Meriyati¹, Ayu Reza Ningrum¹

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

* anyavasha@gmail.com

Diterima: 27 Januari 2026; Direvisi: 15 Februari 2026; Dipublikasi: 17 Februari 2026



ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach in elementary school mathematics learning and to identify research publication trends from 2021 to 2025. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA 2020 guidelines. Data were collected from Google Scholar using the Publish or Perish application based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The selection process resulted in 10 relevant articles for analysis. The findings indicate that the implementation of the CRT approach consistently improves students' mathematics learning outcomes at the elementary school level. These improvements are evident through the integration of CRT with various instructional models, such as Problem Based Learning and Project Based Learning, as well as through the use of digital and concrete learning media. Furthermore, the research trend suggests that CRT remains a relevant and promising approach, despite fluctuations in publication numbers in certain years. Most studies employed Classroom Action Research designs, highlighting the need for more diverse research methodologies to provide broader analytical perspectives. Therefore, CRT is recommended as an effective and culturally equitable instructional approach to enhance the quality of mathematics learning in elementary education.

Keywords: *Culturally Responsive Teaching; Elementary School; Learning Outcomes; Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar serta mengidentifikasi tren publikasi penelitian terkait periode 2021-2025. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Sumber data diperoleh dari *Google Scholar* melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan proses seleksi diperoleh 10 artikel relevan untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat baik melalui integrasi CRT dengan berbagai model pembelajaran, seperti *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*, maupun melalui penggunaan media digital dan konkret. Selain itu, tren penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CRT masih relevan dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, meskipun terjadi fluktuasi jumlah publikasi pada tahun tertentu. Mayoritas penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga diperlukan variasi metode penelitian untuk memperkaya perspektif kajian. Dengan demikian, pendekatan CRT direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang berkeadilan budaya dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Culturally Responsive Teaching; Hasil Belajar; Matematika; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Sejak jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika berperan sebagai fondasi utama dalam literasi numerasi yang mendukung perkembangan kemampuan berikir logis, kritis, dan sistematis pada siswa (Munawaroh et al., 2026). Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya diarahkan memahami angka dan rumus, tetapi juga dikembangkan kemampuan berpikir reflektif, penalaran, serta keterampilan pemecahan masalah. Kompetensi tersebut menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Namun demikian, berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan dan hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih berada pada kategori rendah. Laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 yang dirilis oleh OECD, dengan nilai rata-rata matematika siswa di Indonesia berada di bawah rata-rata internasional (OECD, 2023). Kondisi ini diperkuat oleh sejumlah penelitian ditingkat sekolah dasar yang menunjukkan rendahnya persentase ketuntasan belajar matematika (Harmiati, 2022). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan tidak hanya terletak pada kemampuan kognitif siswa, tetapi juga pada pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual dan belum sepenuhnya mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif dan relevan untuk mendukung proses tersebut adalah *Culturally Responsive Teaching* (CRT), karena mampu mengakomodasi keterlibatan siswa melalui konteks budaya yang dekat dengan kehidupan mereka. (Gay, 2018) mendefinisikan bahwa *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan latar belakang budaya, pengalaman, serta variasi gaya belajar siswa dari beragam etnis guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. Pendekatan ini memiliki keterkaitan dengan teori konstruktivisme yang memandang belajar sebagai proses aktif individu dalam membangun pengetahuan melalui pemberian makna berdasarkan pengalaman yang dimilikinya (Dewi, 2025). Dengan mengaitkan konsep matematika pada konyteks budaya dan kehidupan sehari-hari siswa, CRT berpotensi meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman konseptual siswa dalam pembelajaran matematika.

Meskipun sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan CRT dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa, kajian yang menyajikan sintesis

ilmiah secara sistematis mengenai efektivitas, tantangan, serta peluang implementasi CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar masih terbatas. Research gap inilah yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan merangkum secara komprehensif temuan-temuan penelitian terdahulu terkait implementasi CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, sehingga diperoleh pemetaan ilmiah yang utuh sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan kontekstual.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan untuk menelusuri, menelaah, serta mensintesis berbagai penelitian yang relevan. Pemilihan metode SLR didasarkan pada kemampuannya dalam menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai temuan-temuan konseptual maupun empiris yang telah dipublikasikan, sehingga hasil kajian yang diperoleh bersifat sistematis dan berbasis bukti ilmiah (Munawaroh et al., 2026).

Penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa research questions berikut :

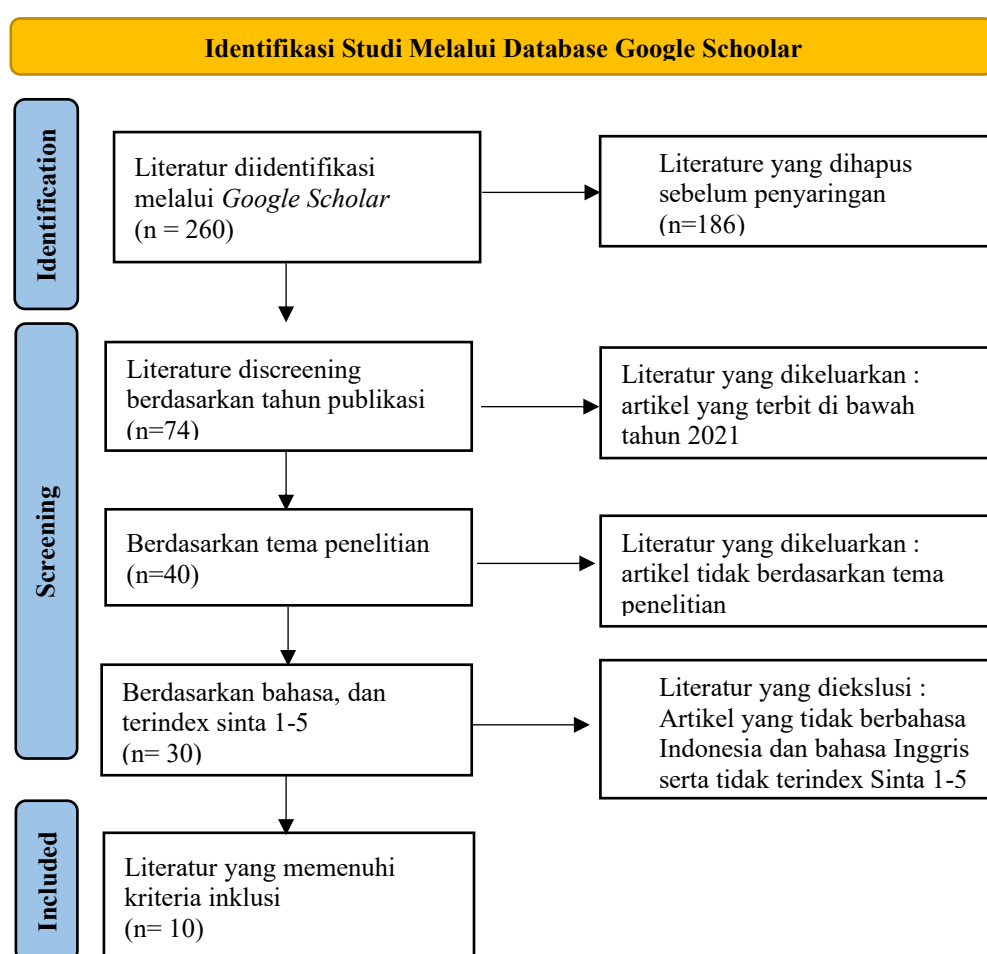
1. Bagaimana bentuk implementasi CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar?
2. Bagaimana efektivitas penerapan CRT terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apa saja kendala dan peluang implementasi CRT berdasarkan temuan penelitian terdahulu?

Sumber data penelitian diperoleh dari basis data *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Tahapan penelusuran artikel dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang dirumuskan dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Inklusi	Eksklusi
1	Penelitian membahas tentang penerapan atau efektivitas CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar	Penelitian tidak membahas tentang penerapan atau efektivitas CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar
2	Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris dengan <i>full text</i>	Artikel selain berbahasa Indonesia atau Inggris dengan full text
3	Artikel dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks sinta dan quartil	Artikel dipublikasikan dalam jurnal yang tidak terindeks sinta dan quartil
4	Terbit dalam rentang tahun 2021-2025	Publikasi artikel terbit dibawah tahun 2021
5	Artikel bersumber dari google scholar	Artikel tidak bersumber dari google scholar

Penelusuran artikel pada penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada metode PRISMA yang meliputi beberapa tahapan termasuk *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), dan *included* (inklusi). Proses seleksi literatur diawali pada tahap identifikasi, yaitu dengan menelusuri berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan variabel penelitian. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci *Culturally Responsive Teaching*, hasil belajar, matematika, dan sekolah dasar melalui basis data *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* pada rentang tahun publikasi 2021-2025. Berdasarkan hasil penelusuran awal, ditemukan sebanyak 260 artikel yang selanjutnya melalui proses penghapusan duplikasi sehingga tersisa 74 artikel. Pada tahap penyaringan judul dan abstrak, sebanyak 40 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan telaah teks lengkap menghasilkan 30 artikel, dan setelah dilakukan penilaian kelayakan, ditetapkan 10 artikel sebagai sumber kajian akhir. Seluruh rangkaian proses seleksi literatur dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 dan divisualisasikan dalam diagram PRISMA untuk memperlihatkan alur penyaringan secara sistematis. Diagram PRISMA berikut disajikan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tahapan seleksi literatur.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Untuk menjaga validitas dan kredibilitas sintesis, dilakukan quality assessment terhadap artikel yang lolos seleksi menggunakan indikator: (1) kejelasan tujuan penelitian; (2) kesesuaian desain metodologi; (3) kejelasan prosedur implementasi CRT; (4) kelengkapan analisis data; dan (5) konsistensi kesimpulan dengan temuan. Setiap artikel dinilai secara sistematis sebelum dimasukkan kedalam sintesis akhir. Dengan prosedur ini, penelitian tidak bersifat naratif, melainkan merupakan kajian sistematis yang mengikuti standar ilmiah dalam pemetaan dan evaluasi literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar sekaligus mengidentifikasi jumlah publikasi artikel yang terbit pada setiap tahun. Berdasarkan hasil kajian literatur dengan pendekatan PRISMA yang dilakukan melalui basis data *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish*, diperoleh sebanyak 10 artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021-2025. Selanjutnya, bagian berikut pembahasan dari penelitian ini.

Tabel 2. Kesimpulan Artikel

No	Judul Penelitian	Penulis	Kesimpulan
1	“Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD”	(Masfiastutik et al., 2024)	Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i> terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terutama pada materi pecahan.
2	“Penerapan Problem Based Learning Berbasis <i>Culturally Responsive Teaching</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Data Peserta Didik Kelas V SD”	(Mardatilla, 2025)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) yang terintegrasi dengan pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i> (CRT) pada pembelajaran materi data secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3	“Implementasi <i>Culturally Responsive Teaching</i> Berbantuan Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Cacah di Kelas 2 SD”	(Arni et al., 2024)	Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CRT yang didukung oleh penggunaan media wordwall tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi positif terhadap motivasi serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

4	“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Papan Nilai Tempat” (Amalia et al., 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT yang didukung oleh media papan nilai tempat bilangan secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
5	“Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Media Canva Kelas V” (Candani & Budiana, 2024)	Integrasi Culturally Responsive Teaching dengan media Canva efektif dalam membuat pembelajaran matematika lebih relevan dan menarik bagi siswa.
6	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) di Kelas IV C SDN Pandanwangi 3” (Adelia et al., 2025)	Pembelajaran yang menerapkan model PBL berbasis CRT terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
7	“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) di SDN 21 Cakranegara” (Hidayati et al., 2024)	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan model (PJBL) yang terintegrasi dengan pendekatan (CRT) secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
8	“Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 di SDN Putat Jaya IV-380 Surabaya” (Firdausy et al., 2024)	Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan kenaikan tingkat ketuntasan belajar secara bertahap, mulai dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II yang mencapai 93%, sehingga melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
9	“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada Mata Pelajaran Matematika Soal Cerita tentang Perbandingan Bilangan Cacah” (Nikmah et al., 2024)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CRT mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada materi soal cerita tentang perbandingan bilangan cacah pada kelas III SDN Kawatan Surakarta.
10	“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan CRT Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 2 Prambanan” (Ferryka et al., 2025)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I sebanyak 19 siswa atau 67,8% telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 siswa atau 89,2%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan CRT memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

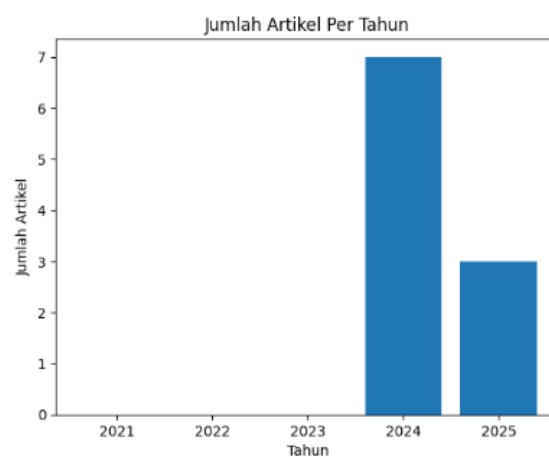
Sintesis Efektivitas Penerapan CRT

Berdasarkan hasil sintesis 10 artikel terpilih, ditemukan pola temuan yang konsisten bahwa penerapan pendekatan CRT berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat pada berbagai materi, seperti pecahan, bilangan cacah, data hingga soal cerita yang menunjukkan bahwa efektivitas CRT tidak terbatas pada satu topik tertentu. Secara umum, seluruh penelitian melaporkan adanya kenaikan persentase ketuntasan belajar setelah implementasi CRT, baik melalui peningkatan bertahap dalam siklus pembelajaran maupun melalui perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan.

Selain berdampak pada hasil belajar kognitif, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi CRT dengan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PJBL) memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna karena materi matematika dikaitkan dengan pengalaman serta latar belakang budaya siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa CRT tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan pedagogis, tetapi juga sebagai kerangka yang memperkaya implementasi model pembelajaran lainnya.

Lebih lanjut, sintesis literatur memperlihatkan bahwa efektivitas CRT semakin optimal ketika dipadukan dengan media pembelajaran, baik berbasis digital seperti Wordwall dan Canva maupun media konkret seperti papan nilai tempat. Penggunaan media tersebut membantu menjembatani konsep abstrak matematika dengan konteks nyata kehidupan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola implementasi CRT yang efektif umumnya melibatkan tiga komponen utama: integrasi konteks budaya, model pembelajaran aktif, dan dukungan media yang relevan.

Tren Publikasi dan Dinamika Penelitian

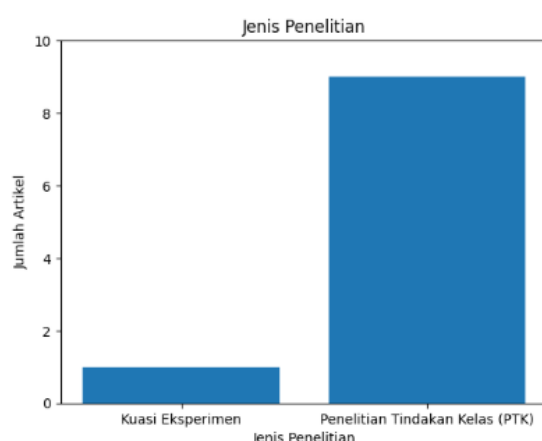


Gambar 2. Grafik Artikel Pertahun

Analisis tren publikasi menunjukkan bahwa tidak ditemukan artikel yang memenuhi kriteria inklusi pada periode 2021-2023. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan tujuh publikasi, kemudian menurun menjadi tiga publikasi pada tahun 2025. Pola ini mengindikasikan bahwa kajian mengenai CRT dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar mulai mendapatkan perhatian serius dalam dua tahun terakhir.

Penurunan jumlah publikasi pada tahun 2025 tidak semata-merta menunjukkan menurunnya relevansi pendekatan CRT, melainkan dapat dipengaruhi oleh dinamika fokus penelitian pendidikan mulai bergeser ke isu pembelajaran digital, asesmen diagnostik, serta implementasi kurikulum terbaru. Oleh karena itu, ruang pengembangan penelitian CRT masih terbuka luas, terutama untuk memperluas cakupan konteks, variasi desain penelitian, dan analisis dampak jangka panjang.

Dominasi Jenis Penelitian



Gambar 3. Grafik Jenis Penelitian

Dari sisi metodologi, hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dominasi PTK mengindikasikan bahwa kajian CRT masih berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas secara langsung dan kontekstual. Sementara itu, penggunaan desain kuasi eksperimen masih terbatas.

Kondisi ini menunjukkan adanya peluang pengembangan penelitian dengan desain yang lebih variatif dan eksperimental guna memperkuat generalisasi temuan. Dengan demikian, meskipun secara empiris CRT terbukti efektif dalam konteks kelas tertentu, diperlukan penelitian dengan pendekatan metodologis yang lebih beragam untuk memperkuat evidensi secara lebih luas dan komprehensif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Culturally Responsive Teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Seluruh temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendekatan CRT dengan beragam media pembelajaran, baik berbasis media digital maupun media konkret

memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Selain itu, kecenderungan penelitian yang ada menunjukkan bahwa pendekatan CRT tetap relevan untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika, terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penerapan pendekatan CRT memiliki implikasi strategiterhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika dan layak direkomendasikan untuk terus dikaji serta dikembangkan melalui penelitian lanjutan pada berbagai jenjang pendidikan dengan pemanfaatan beragam media pembelajaran inovatif.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian *Systematic Literature Review* (SLR), pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan budaya serta pengalaman siswa. Guru disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan CRT dengan berbagai jenis media pembelajaran, baik berbasis digital maupun media konkret, guna meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan desain penelitian yang lebih beragam serta memperluas implementasi CRT pada berbagai materi dan jenjang pendidikan, sehingga dapat memperkuat bukti empiris sekaligus pengembangan praktik pembelajaran yang berkeadilan budaya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N., Thohir, M. A., & Amzah, S. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Di Kelas IV C SDN Pandanwangi 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 467–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25972>
- Amalia, I., Kaeksi, E., Atmojo, I. R. W., & Rahmawati, H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Papan Nilai Tempat. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(4), 171. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i4.97079>
- Arni, G. A. V., Busyairi, A., & Andriyani, N. (2024). Implementasi Culturally Responsive Teaching Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Cacah Di Kelas 2 SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Candani, A. T., & Budiana, S. (2024). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Media Canva Kelas V. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(September).
- Dewi, D. K. (2025). *Pendidikan Berbasis Budaya*. Pustaka Baru Press.
- Ferryka, P. Z., Suwartini, S., Susanti, M. M. I., Rofisian, N., Rahmawati, I., & Irawati, I. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan CRT Pada Peserta

- Didik Kelas 1 SDN 2 Prambanan. *E D U K A S I Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 17(01), 533–548. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/edukasi.v17i1.13400>
- Firdausy, I. A., Pratiwi, D. E., & Kusuma Hastungkoro, H. N. A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 di SDN Putat Jaya IV-380 Surabaya. *Journal of Science and Education Research*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.127>
- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching : Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- Harmiati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran Matematika Realistik pada Siswa Kelas V.B SDN 340 Batu Sondat Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4083–4088.
- Hidayati, R., Karnan, & Muliaheni, N. N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Di SDN 21 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 221–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19972>
- Mardatilla, A. (2025). *Penerapan Problem Based Learning Berbasis Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Data Peserta Didik Kelas V SD*. 7(2), 234–243.
- Masfiastutik, S., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD. *Journal of Science and Education Research*, 3(2).
- Munawaroh, V. S., Munir, U. S., Hadi, S., & Zahroh, U. (2026). *Studi Kompiratif Implementasi STEM Dalam Pembelajaran Matematika Di Indonesia Dan Tiongkok : Systematic Literature Review (SLR)*. 5, 432–442.
- Nikmah, Z., Rahmawati, F., Ratri, G. M., Matsuri, & Santoso, M. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada Mata Pelajaran Matematika Soal Cerita tentang Perbandingan Bilangan Cacah*. 7(4), 654–660.
- OECD. (2023). PISA 2022 Results. In *Factsheets: Vol. I*.